

**Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Tambang Tahun 2022**

**Marina Susanti**

SMP Negeri 3 Tambang

Email: [marinasusanty651@gmail.com](mailto:marinasusanty651@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tambang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Agar peneliti lebih terarah dan sesuai dengan persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi tindakan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Penerapan Strategi Quick on The Draw di Kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Tambang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yaitu dimulai dari menghimpun data, menyusun dan mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Setelah melakukan tindakan perbaikan dengan penerapan strategi Quick on The Draw pada siklus I, motivasi belajar siswa terjadi peningkatan yaitu 65,2% berada pada interval 56%-75% dengan kategori baik. Dan tindakan pada siklus II juga terjadi peningkatan menjadi 81,7% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Quick on The Draw dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Tambang.

**Kata Kunci:** *Motivasi belajar, strategi Quick on The Draw, Pendidikan Agama Islam*

**Abstract**

This research aims to determine the improvement of student learning motivation in the subject of Islamic Education at SMP Negeri 3 Tambang. This study is a classroom action research conducted over two cycles, with two meetings in each cycle. To ensure the researcher stays focused and aligned with the preparations for action, implementation of the action, observation, and reflection on the action. The subjects of this research are the students of class VIII 1 at SMP Negeri 3 Tambang in the Tambang District of Kampar Regency. The object of this research is the enhancement of student learning motivation in the subject of Islamic Education through the application of the Quick on The Draw strategy in class VIII 1 at SMP Negeri 3 Tambang. Data collection techniques employed include observation and documentation. Data analysis techniques use descriptive analysis, starting from data collection, organizing and arranging the data, processing the data, presenting the data, and analyzing numerical data to provide an overview of a phenomenon, event, or condition. Based on the research findings, it can be concluded that there has been an increase in

student learning motivation. After implementing corrective actions with the application of the Quick on The Draw strategy in Cycle I, student learning motivation increased to 65.2%, falling within the interval of 56%-75%, categorized as good. The actions in Cycle II also showed an improvement, rising to 81.7%, within the interval of 76%-100%, categorized as very good. Therefore, it can be concluded that the application of the Quick on The Draw strategy can enhance student learning motivation in the subject of Islamic Education in class VIII 1 at SMP Negeri 3 Tambang..

**Keywords:** *Learning motivation, Quick on The Draw strategy, Islamic Education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi murid agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Proses belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antara guru dan murid yang berlangsung dalam situasi edukatif di mana seorang guru dituntut untuk menguasai dan terampil dalam menyampaikan materi pelajaran.

Perkembangan ilmu pada saat sekarang ini semakin luas dan modern. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia terutama dalam proses pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian-pengesuaian, terutam sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pembelajaran sekolah. (Trianto, 2009)

Mardiyah Hayati (2012) Berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang di tandai dengan adanya perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan pemahaman, sikap, prilaku, dan keterampilan.

Yamin (2012) berpendapat bahwa belajar juga merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Jadi belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu tingkah laku melalui latihan.

Slameto (2004) berpendapat bahwa bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara keseluruhan. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang didasarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses aktivitas mental seseorang dalam interaksi dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik.(Sanjaya, 2009)

Proses pembelajaran di sekolah pada masa kini kurang meningkatkan motivasi murid, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Masih banyak tenaga pendidikan yang menggunakan metode konvensional secara menonton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru.

Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Tugas pedagogis adalah tugas pembantu, membimbing dan memimpin. Sardiman (2004) mengemukakan bahwa: Untuk dapat mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya sepuluh kompetensi guru yang meliputi (1) menguasai bahan, (2) Mengelola program belajar mengajar, (3) mengelola kelas, (4) menggunakan media atau sumber, (5) menguasai landasan-landasan pendidikan, (6) mengelola interaksi belajar mengajar, (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran, (8) mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, (9) mengenal dan menyelenggarakan Administrasi

sekolah dan (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan dorongan belajar kepada siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mudah memahami materi yang diberikan. Dengan adanya motivasi seseorang akan mendorong untuk melakukan semua yang diamati. Semakin besar minat siswa terhadap pelajaran agama islam semakin besar pula perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Sehingga akan hasrat dan kemaun untuk mengenal apa yang di pelajari dan akan menimbulkan sikap kreatif pada diri siswa.

Menghadapi persoalan yang perlu pemecahan, siswa cenderung memiliki alternatif pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan dari pada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, dan penderitaan. Menurut teori Hedonisme, para siswa harus diberi motivasi secara tepat agar tidak malas belajar Pendidikan Agama Islam dengan cara memenuhi kesenangannya.

Menurut M. Usman Najati, motivasi merupakan kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas kepada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Dalam konsep motivasi, bahwa tidak semua tingkah laku manusia dikendalikan oleh akal, akan tetapi tidak banyak perbuatan manusia yang dilakukan di luar kontrol manusia. Bahwa manusia sebagai makluk rasionalistik, ia juga sebagai makhluk yang mekanistik, yaitu makhluk yang menggerakkan oleh sesuatu di luar nalar yang biasanya disebut naluri atau ingatan. Setiap perbuatan yang dilakukan manusia baik yang disadari maupun yang tidak disadari pada dasarnya merupakan sebuah wujud untuk menjaga keseimbangan hidup. Jika keseimbangan terganggu, maka akan timbul suatu dorongan untuk melakukan aktivitas guna mengembalikan keseimbangan kondisi tubuh.

Peneliti mencoba untuk melakukan pengamatan tentang motivasi belajar siswa kelas VIII A di UPT SMP Negeri 3 Tambang. Dari dua kali pengamatan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mereka masih rendah. Banyak usaha yang telah dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya adalah menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas, namun motivasi belajar siswa belum tercapai maksimal.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, dapat diketahui bahwa rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tambang disebabkan metode-metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menerapkan Strategi Pembelajaran kelompok Quick on The Draw untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tambang.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut peneliti ingin melakukan perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menerapkan Strategi Pembelajaran kelompok Quick on The Draw. Dengan menerapkan strategi ini siswa dapat melatih kecerdasan, emosional, keaktifan dan wawasan tentang materi pelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Bagian Metode Penelitian dalam dokumen menyebutkan bahwa subjek penelitian adalah siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Tambang, yang terdiri dari 28 siswa, dengan rincian 16 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tambang, khususnya di kelas tersebut, dan berlangsung dari Agustus hingga September 2022. Jadwal kegiatan penelitian dibagi menjadi beberapa pertemuan untuk prasiklus dan dua siklus. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang melalui empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun silabus, RPP, mempersiapkan materi, dan alat evaluasi. Pelaksanaan penelitian menggunakan strategi Quick on The Draw untuk meningkatkan

motivasi belajar siswa. Selama pengamatan, aktivitas siswa diamati untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan, dan pada tahap refleksi, hasil pengamatan dinilai untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, metode ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan yang lebih inovatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama diketahui bahwa, pada siklus pertama aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quick on The Draw* memperoleh skor 18, dengan pencapaian 1 indikator sangat baik, 4 indikator baik, 2 indikator cukup baik, dengan persentase 71,4%.

Kondisi aktivitas guru tersebut sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang mana skor diperoleh pada motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu 548 dengan persentase 65,2% dan ini berada pada kategori “baik” dan terletak antara 56%-75%. Kelemahan pada siklus pertama merupakan sebagai landasan untuk perbaikan pada siklus ke II. Pada siklus II, aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quick on The Draw* mencapai skor 24, dengan pencapaian 3 indikator sangat baik dan 4 indikator baik dengan persentase 85,7%.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas yang dilakukan oleh guru, maka pada motivasi belajar siswa juga meningkat. Motivasi belajar siswa telah tercapai sesuai harapan dalam penelitian ini, tingkat motivasi belajar siswa diperoleh skor 686 dengan persentase 81,7%, yang berarti motivasi belajar siswa berada pada kategori “baik sekali” dan terletak antara 76%-100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi aktivitas guru dan rekapitulasi motivasi belajar siswa dibawah ini:

Tabel 4.9. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua Siklus I

NO	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan	Pertemuan
		1	2
		Skor	Skor
1	Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok yang telah ditentukan dengan berbagai kelas menjadi 5 kelompok	4	4
2	Guru memberi tiap kelompok satu set pertanyaan yang telah dipersiapkan	3	3
3	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil set pertanyaan sesuai dengan warna kelompoknya dan membawa ke kelompok masing-masing	2	3
4	Guru memerintahkan kepada setiap kelompok mencari dan menulis jawaban di lembar soal	3	3
5	Guru memerintahkan kepada perwakilan setiap kelompok untuk membawa jawaban kedepan kelas. Guru memeriksa jawaban	2	2
6	Guru memberitahukan kelompok pemenang	3	3
7	Guru membahas semua pertanyaan dengan kelas dan membuat catatan tertulis	1	2
Jumlah		18	20
Persentase		64,3%	71,4%

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, dapat dilihat peningkatan aktivitas yang dilakukan guru dari pertemuan pertama, peningkatan yang sangat tipis yaitu hanya pada indikator ketiga dan ketujuh. Pada indikator ketiga meningkat dari “cukup baik” menjadi

“baik”. Sedangkan pada indikator ketujuh meningkat dari “kurang baik” menjadi “cukup baik”. Selanjutnya untuk rekapitulasi aktivitas guru pada siklus II pada pertemuan ketiga dan keempat dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.10. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertemuan Ketiga dan Pertemuan Keempat Siklus II

NO	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2
		Skor	Skor
1	Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok yang telah ditentukan dengan berbagai kelas menjadi 5 kelompok	4	4
2	Guru memberi tiap kelompok satu set pertanyaan yang telah dipersiapkan	4	4
3	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok lari ke meja guru untuk mengambil set pertanyaan sesuai dengan warna kelompoknya dan membawa ke kelompok masing-masing	3	4
4	Guru memerintahkan kepada setiap kelompok mencari dan menulis jawaban di lembar soal	3	3
5	Guru memerintahkan kepada perwakilan setiap kelompok untuk membawa jawaban kedepan kelas. Guru memeriksa jawaban	3	2
6	Guru memberitahukan kelompok pemenang	3	3
7	Guru membahas semua pertanyaan dengan kelas dan membuat catatan tertulis	2	3
Jumlah		22	24
Persentase		78,6%	85,7%

Berdasarkan tabel 4.10. di atas, peningkatan yang terjadi pada siklus II antara pertemuan ketiga dan pertemuan keempat juga mengalami peningkatan, dan dibandingkan dengan aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I, siklus II terlihat mengalami peningkatan yang sangat baik. Untuk rekapitulasi motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel perbandingan dibawah ini:

Tabel 4.11. Rekapitulasi Motivasi Belajar siswa

NO	Siklus	Pertemuan	Persentase	Keterangan
2	Siklus I	Pertemuan 1	47,3%	Cukup
		Pertemuan 2	65,2%	Baik
3	Siklus II	Pertemuan 3	73,8%	Baik
		Pertemuan 4	81,7%	Baik Sekali

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data membuktikan bahwa startegi Quick on The Draw dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Tambang. Dengan penerapan strategi Quick on The Draw aktivitas siswa menjadi lebih baik dan meningkat sehingga motivasi siswa dalam belajar menjadi lebih baik. Dari hasil observasi, motivasi belajar siswa pada siklus I hanya memperoleh jumlah skor 548 dengan persentase

65,2% pada kategori “baik” terletak pada 56%-75%. Sedangkan pada siklus II memperoleh skor 686 dengan persentase 81,7% pada kategori “baik sekali” terletak pada 76%-100%..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman Saleh, Psikologi, Jakarta, Kencan, 2019.
- Alex Sobur. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia. 2013
- Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Raja Grafindo Persada,
- Elida Prayitno, Motivasi dalam Belajar. Depdikbud, Jakarta, 2019.
- Hartono, Statistik Untuk Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2019.
- Made Wena, Staretegi Pembelajaran inovatif kontemporer, Jakarta, Bumi Aksara, 2010
- Mardiyah Hayati, Desain Pembelajaran Berbasis Karakter, Pekanbaru: Al- Mujthadah Press, 2012.
- Matiani Yamin, Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi , Jambi: Referensi, 2012
- Muhibin Syah, Psikologi Pendidikan, Remaja Rosda Karya. Bandung, 1996.
- Paul Ginnis, Trik dan Mengajar. Jakarta, PT. Indeks, 2018.
- Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Press. 2004.
- Slameto, Belajar dan Faktor Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta: 2014.
- Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Rineka Cipta, 2017
- Suyitno Amin dkk, Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika, Pendidikan Matematika FMIP UNNES, Semarang 2010.
- Syaipul Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta, 2016.
- Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, Dan Implementasinya Pda Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: Kencan, 2009.
- Wina Sanjaya, Kurikulum Pembelajaran, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2007.